

## ANALISIS KEPATUHAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN MASKER DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Ferasinta Ferasinta<sup>1\*</sup>, Nurhayati Nurhayati<sup>2</sup>, Lussyefrida Yanti<sup>3</sup>, Larra Fredrika<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jakarta, Indonesia

<sup>4</sup>Prodi Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jakarta, Indonesia

\*Email Korespondensi: [ferasinta@umb.ac.id](mailto:ferasinta@umb.ac.id)

---

### Abstrak

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan dengan gejala demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak napas, letih, dan lesu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepatuhan mahasiswa terhadap penggunaan Masker dalam pencegahan Penularan Covid-19. Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yaitu untuk membuat gambaran, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena yang ada di masyarakat lalu mengungkapkan makna secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi tersebut. Hasil penelitian dari wawancara informan didapatkan bahwa penggunaan masker sangat penting terlebih di tempat umum dan pelayanan seperti kampus. Menggunakan masker tidak hanya digunakan dengan menempatkan di area muka tetapi harus mengetahui juga pemakaian masker dengan baik dan benar serta pemilihan masker yang baik seperti masker medis.

**Kata Kunci:** Covid-19, Kepatuhan, Masker

### Abstract

*Covid-19 is a virus that attacks the respiratory system with symptoms of fever, cough, runny nose, sore throat, shortness of breath, fatigue and lethargy. The purpose of this study was to determine student compliance with the use of masks in the prevention of Covid-19 transmission. This research uses qualitative descriptive, namely to create a picture, summarize various conditions, various situations, or various phenomena that exist in society and then reveal the meaning in depth about the phenomenon that occurs. The results of the research from informant interviews found that the use of masks is very important, especially in public places and services such as campuses. Using a mask is not only used by placing it on the face area but you must also know how to use a mask properly and choose a good mask such as a medical mask.*

**Keywords:** Covid-19, Compliance, Mask

---

### I. PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 di Indonesia menembus 102.051 orang. Terjadi peningkatan sebanyak 1.748 kasus baru Covid-19. Sementara kasus sembuh nasional naik menjadi 60.539 orang. Terjadi peningkatan sebanyak 2.366 kasus sembuh hari ini. Kasus kematian akibat Covid-19 juga bertambah, yakni 63 orang. Total kasus kematian di Indonesia yang disebabkan virus SARS-CoV-2 itu mencapai 4.901 orang (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas kesehatan Kota Bengkulu pada bulan Juli tahun 2020 angka kejadian covid 19 di Kota Bengkulu Kasus konfirmasi Covid 19 total

sebanyak 135 orang dirawat 10 orang, isolasi rumah 37 orang, sembuh 73 orang meninggal 15 orang (Profil kesehatan Kota Bengkulu, 2020).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa mahasiswa di Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu menyatakan bahwa penggunaan masker dilakukan saat dari rumah tetapi waktu dikampus kadang dilepas sebentar karena merasa pengap/sesak. Ada juga yang menyatakan penggunaan masker menggunakan masker tipis saja padahal sudah mengetahui kualitas dari masker tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis kepatuhan mahasiswa terhadap penggunaan Masker dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kampus IV UM Bengkulu.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data tentang kepatuhan mahasiswa dalam penggunaan masker di Kampus IV UM Bengkulu.

Penelitian berformat deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat gambaran, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena yang ada di masyarakat lalu mengungkapkan makna secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi tersebut (Sugiyono, 2010).

## III. HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara informan secara langsung. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan meliputi kegiatan penetapan judul dan pengumpulan data. Proses pertama pada tahap pengumpulan data yaitu peneliti meminta surat izin penelitian kepada pihak LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk di lanjutkan ke pihak tempat penelitian terkait dan Kesbangpol Kota Bengkulu. Setelah mendapatkan surat Izin tersebut peneliti memberikan ke pihak-pihak terkait tersebut dan menunggu surat balasan.

Setelah surat penelitian diterima oleh pihak Program Studi Ilmu Keperawatan kemudian peneliti melakukan penelitian dengan data yang sudah didapatkan. Setelah proses pengumpulan data selesai peneliti merumuskan masalah penelitian, menyiapkan instrumen penelitian. Wawancara dilakukan sebanyak 1 kali dari awal ketemu informan.

Hasil penelitian didapatkan bahwa informan mengatakan mereka memakai masker dari rumah dan melepas maskernya saat sudah pulang kerumah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

### Kapan pemakaian Masker

Hasil wawancara dari 3 informan didapatkan bahwa informan mengatakan memakai masker dari rumah sebelum ke kampus dan melepas masker saat pulang kerumah.

Kapan menggunakan masker dan melepas masker?

*“Kalau pergi keluar rumah, melepas balik ke rumah. Ada kadang ganti,” (Wawancara dengan An. N (Informan 1))*

*“Dari rumah, gk pernah lepas mungkin lagi dak ramai, kalau ke toilet gak sih” (Wawancara An. U (Informan 2))*

*“Dari rumah sampai pulang lagi kerumah. Pernah sesekali bu saat ke toilet, Saat kumpul” pernah lepas karena gerah di sekre. Sadar tapi selama itu masih teman-teman dekat dan percaya bahawa masih aman. Masih bisa dihitung” (Wawancara dengan An. S (Informan 3)).*

*Kadang” saya lepas , waktu makan Masker digunakan dilepas saat makan minum. Kalau debi sehari-hari pakai masker, kalau lepas masker ketika makan, solat. Dari rumah, dilepas lagi saat di rumah. Setuju karena dengan menggunakan masker meminimalisir penyebaran covid. Penggunaan masker pemilihan yang tepat*

### Masker apa yang digunakan?

Hasil dari wawancara ketiga informan mengatakan masker yang digunakan adalah masker medis atau kesehatan.

Masker apa yang digunakan?

*“Masker medis, kain gak tahan. Beli online. Belum coba” (Wawancara dengan An. N (Informan 1)).*

*“Masker sensi, jarang menggunakan kain. Kalau ke kampus menggunakan sensi karena nyaman di pakai, enak idak terlalu pengap” (wawancara dengan An. U (Informan 2)).*

*“Pemelihian masker yang gimana bu, kalau sufyan lebih memilih masker kesehatan. Pernah memakai scuba. Kalau ke kampus*

*pakai masker medis” (Wawancara dengan An.S (Informan 3))”*

*Masker Medis, sesuai anjuran pemerintah Masker medis Kalau keluar rumahnya lama menggunakan medis, kalau cumin bentar makai masker kain. Masker medis karena tahan. Masker medis, kecuali masker medisnya lagi habis. Jadi pakai masker kain sesuai dengan masker relawan muhammadiyah. Masker medis sehari-hari Kalau dhe pribadi lebih setuju masker medis karena 3 lapis tapi ada juga masker kain yang 2 lapis. Pemilihannya lebih ke masker medis.*

### **Batas pertahanan memakai masker?**

*Pada saat dikampus berapa lama bertahan memakai masker?*

*Paling ke wc dilepas saat gak ada orang.*

*Selama misalny d kampus 2 jam 2 jam kalau 3 jam 3 jam tergantung waktu. Sehariang sanggup kecuali ada sesuatu yang harus di lihatkan (ekspresikan) jadi lepas masker.*

*Sehari tahan kecuali makan dan minum.*

*Dari internet, instagram*

### **Pentingnya Memakai Masker**

*Penting, untuk mencegah virus, sama debu di jalan. Menurut umi, apa sih, kurang bagus lah, masker digunakan dengan baik dari mulut dan hidung. Penting, apalagi di masa pandemic, la hampir setahun*

*Kalau saat ini penting karena covid. Karena tertular n ikuti anjuran pemerintah, 3 M*

*Kalau menurut debi pentingnya memakai masker, karena bisa sajabembawa. Dengan rutin, memakai masker. Kalau gk makai masker pertama malu dan rasa gak nyaman.*

*Biasanya pake masker terus jadi risih*

*Semua mahasiswa menggunakan masker, ada sesampai di kapus ada yang di lepas. Di letak di dagu. Menjaga jarak secara protocol seperti jaga jarak kalau dilihat dari kursi.*

**Tindakan Saat Melihat ada yang tidak memakai masker**

*Apa saja yang bisa dilakukan jika melihat orang di sekitarmu tidak menggunakan masker?*

*Yang lagi kumpul, yang ponaan di tegur. Kalau nur lihat pakai semua. Nur tegur di suruh pakai.Pandem, kalau mau pergi pakai handsanitizer, masker, jaga jarak, jangan kerumunan. Pakai masker kalau keluar rumah dan tidak melepas masker.*

*Ditegurlah, belum ada. Kebanyakan cowok kayaknya karena gak tahan*

*Kalau sufyan lihat sudah bagus, pemilihan masker medis lalu pada saat ngumpul tetap pakai masker. Mahasiswa lain ada yang sufyan lihat mala ada yang merokok. Sufyan mengingatkan walaupun tidak satu prodi*

*Yang pertama saya mengingatkan seperti mengikuti protokol kesehatan*

*Iya saya tegur, tapi yang kenal kalau yang tidak kenal tidak berani.Penting, karena mencegah.*

*Ditegur, misalnya maskernya dimano kan lagi covid*

*Kalau misalnya ketika orang itu berkumpul, mungkin diingatkan mbak mas menegur untuk memakai sesuai protokol kesehatan.*

*Kita tegur secara baik-baik*

*Teman dhe ada yang lain juga ada. Kadang di omongi gk enak jadi lebih ke jaga jarak*

## **IV. PEMBAHASAN**

Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker. Kepatuhan adalah perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat saat masyarakat menggunakan masker. Hasil penelitian Sari (2020) dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis bivariat untuk menguji hubungan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat menggunakan masker dengan uji *Chi-Square* menggunakan *fisher exact* yang memberikan nilai  $p=0,004$  ( $<0,05$ )

dan  $X^2$  Hitung = 15,331 >  $X^2$  Tabel 3,841 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian Suryaningnorma dkk (2009), variabel pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan. Menurut penelitian Natalia (2020) didapatkan hasil bahwa peraturan dalam penggunaan masker dan himbauan untuk mencuci tangan masih sangat ada yang mengabaikan untuk mengikuti peraturan tersebut. Hal ini dikarenakan juga kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat dan langkahnya masker dikalangan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya ketersediaan fasilitas cuci tangan di rumah maupun di tempat umum serta penggunaan masker yang baik dan benar di tempat umum. Jika tidak ada hal penting, masyarakat di himbau untuk tetap melakukan aktivitas atau tinggal di rumah, beribadah dari rumah dan menghindari aktivitas.

Sejalan dengan penelitian Dewi dan Sri (2020) Cara yang dapat dilakukan untuk pertahanan diri sekaligus dalam mencegah penularan Covid-19 ialah dengan tinggal dirumah, rajin mencuci tangan, menjaga kebersihan, menggunakan alat pelindung diri (APD), jika keluar rumah harus menjaga jarak minimal 1-2 meter dan menggunakan masker. Masker yang digunakan harus bisa tahan terhadap debu serta udara yang terkontaminasi seperti polutan, menggunakan masker yang bisa melindungi dari partikel virus atau bakteri sehingga tidak masuk ke dalam sistem pernapasan. Sebelum adanya virus Covid-19 WHO merekomendasikan penggunaan masker hanya untuk masyarakat yang sakit, tetapi semenjak adanya virus Covid-19 ini dan penyebarannya semakin cepat anjuran tersebut pun di ubah. Masker yang bisa digunakan untuk masyarakat yang tidak sakit ialah masker kain.

Penelitian Fistiody, A. (2021) menyatakan penyebaran kasus virus Covid-19 terjadi sangat cepat, bukan hanya di Indonesia tetapi jugadi seluruh dunia. Penyebaran ini

melalui kontak fisik langsung dengan cara bersentuhan, virus Covid-19 dapat bertahan hidup hingga 3 hari dengan menempel pada permukaan benda. Sejalan dengan penelitian Putri (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja patuh menggunakan APD di tempat kerja. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pendidikan ( $p=0,005$ ;  $r=0,336$ ) dan sikap terhadap kebijakan ( $p=0,045$ ;  $r=0,233$ ) sebagai faktor yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan menggunakan APD dan memiliki kuat hubungan rendah. Umur ( $p=1$ ) masa kerja ( $p=1$ ), pengetahuan ( $p=0,483$ ), motivasi ( $p=1$ ), kepribadian ( $p=0,464$ ), pelatihan ( $p=0,559$ ), komunikasi ( $p=0,72$ ) dan ketersediaan APD ( $p=0,652$ ) tidak berhubungan dengan kepatuhan menggunakan APD. Saran berdasarkan hasil penelitian kepada perusahaan adalah merekrut tenaga kerja minimal tamat Sekolah Menengah Atas, menerapkan kebijakan yang lebih tegas, mengadakan pelatihan khusus tentang APD. Supervisor juga harus memperhatikan kepatuhan tenaga kerja dalam menggunakan APD dan memberikan contoh perilaku patuh menggunakan APD.

## V. KESIMPULAN

Penelitian membuktikan bahwa kepatuhan dalam penggunaan masker sangatlah penting yang merupakan kewajiban bagi semua orang dimasa pandemic Covid-19 sekarang ini. Khususnya bagi mahasiswa sebagai salah satu objek dalam pelayanan di kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fristiody, A. (2021). Peranan Peserta KKN Tematik Dalam Meningkatkan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Kendari. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Kemenkes, 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) yang dilaksanakan pada 1 Maret 2020 dan 3 Maret 2020. Jakarta.
- Dewi, N. A. P., dan Sri U. (2020). Perancangan Masker Kain Sebagai Alat

- Pelindung Diri dalam Sistem Sustainable Fashion. *Jurnal Da Moda*, 1(2),
- Natalia, R. N., Evelin M., dan Yunus E., 2020, Kesiapsiagaan Remaja dalam Menghadapi Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Vol. 15(2).
- Nur Sholikhah Putri Suni (2020) Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease Pembelajaran Online di Sekolah Dasar
- Perry, 2017. *Fundamental Keperawatan* (buku I. edisi 7). Jakarta : Salemba Medika
- Profil kesehatan Kota Bengkulu, 2020. Laporan Covid 19 Provinsi Bengkulu. Bengkulu 2020
- Pradipta, 2020. *Antipanic Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta. Alek Media Komputindo.
- Putri, K. D. S., & Denny, Y. (2014). Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*, 1(1), 24-36.
- Sari, D. P., & Sholihah'Atiqoh, N. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52-55.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Jakarta : Alfabeta.